

**Program PPL dan KKN Terpadu
Di Pondok Pesantren Tahfidz Terpadu Nurul Musthofa**

**Ridhatullah Assya'bani, Hasan, Muhammad Akbari, Iriyana Agustina, Jainab,
Mufi Datunisa, Puteri Nor Adha, Sari Luthfiah, Uswatun Hasanah**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

Email: rassyabani@gmail.com, hasanbanjary@gmail.com, waladpihaung@gmail.com,
iriyanaagustina1@gmail.com, jainabjainab35@gmail.com, mofy145c@gmail.com,
puterinoradha@gmail.com, sariluthfiah79@gmail.com, us
wah893901@gmail.com

ABSTRACT

The Integrated Field Experience Practice Program (PPL) and Field Work Lecture (KKN) are one of the solutions to carry out tridharma in higher education when the Covid-19 case is increasing and restrictions on community activities are enforced. This Integrated PPL and KKN program chose a place at the Tahfidz Nurul Musthofa Tabalong Integrated Islamic Boarding School. This Islamic boarding school was chosen because it has implemented the health protocol properly and meets the qualifications for implementing the Integrated PPL and KKN programs. The tahfidz-based Islamic boarding school is supported by general learning, namely Junior High School and Madrasah Aliyah. This Integrated PPL and KKN succeeded in motivating students to memorize the Qur'an and conduct tahsin seminars in improving the makharijul letters of the Koran. Apart from that, a Women's Fiqh study program was also carried out specifically for female students, and a Muraqabah program to support and assist students in memorizing the Qur'an.

Keywords: PPL, KKN, Integrated, Nurul Musthofa Islamic Boarding School

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan salah satu solusi untuk menjalankan tridharma di perguruan tinggi ketika kasus Covid-19 semakin meningkat dan pembatasan kegiatan masyarakat diberlakukan. Program PPL dan KKN Terpadu ini memilih tempat di Pondok Pesantren Terpadu Tahfidz Nurul Musthofa Tabalong. Pondok Pesantren ini dipilih karena telah melakukan protokol kesehatan dengan baik dan memenuhi kualifikasi untuk dilaksanakannya program PPL dan KKN Terpadu, pondok pesantren berbasis tahfidz ditunjang dengan pembelajaran umum, yakni Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah. PPL dan KKN Terpadu ini berhasil memberikan motivasi pada santri dalam menghafal al-Qur'an dan melakukan seminar tahsin dalam memperbaiki makharijul huruf al-Qur'an. Selain itu, juga dilakukan program kajian Fiqh Wanita khusus untuk santriwati, dan program Muraqabah untuk menunjang dan membantu santri dalam menghafal al-Qur'an.

Kata Kunci: PPL, KKN, Terpadu, Ponpes Nurul Musthofa

Pendahuluan

Menjadi niscaya, tahapan untuk menjadi seorang pendidik harus mengetahui, tidak hanya pengetahuan yang bersifat teoritik tetapi juga dalam aspek praktis. pengetahuan didapat ketika belajar dikelas, sedangkan pengetahuan praktik didapatkan ketika menjalankan program Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). kedua program ini telah masuk dalam satuan kredit semester (SKS) oleh sebab itulah seluruh mahasiswa akan menjalani proqram ini ketika ingin mendapatkan Sarjana Strata 1 (S1).¹

Dalam situasi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia beberapa perguruan tinggi berusaha mencari program alternatif agar PPL dan KKN dapat dilakukan. Dari PPL dan KKN Mandiri di tempat tinggal masing-masing, baik yang luring dan daring hingga membuat kerjasama dengan berbagai instansi demi menunjang program perguruan tinggi.² Di antara upaya yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai adalah memadukan Program PPL dan KKN di beberapa pondon pesantren, diantaranya: Ponpes Kasyful Anwar Lil Banat, Ponpes Habiburrahman Banua Lawas Tabalong, Pondok pesantren Anwarul Hasaniyah Marindi Tabalong, Ponpes MA Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai, Ponpes Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, Ponpes Ummul Qura Putri, Ponpes Terpadu Tahfidz Nurul Musthofa Tabalong, dan lain sebagainya.

Sebagai upaya untuk mencetak lulusan, guru profesional dan berkualitas, baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam bidang keahlian khusus, KKN dan PPL kepada seluruh mahasiswa STIQ Amuntai untuk menjalaninya.³ Selain itu juga, Disamping itu PPL dan KKN dilaksanakan karena adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan.⁴ Dengan demikian melalui kegiatan PPL dan KKN dapat merealisasikan teori dengan prakteknya di lapangan. Oleh sebab itu menjadi penting untuk melakukan PPL dan KKN sebagai pengaplikasian pengetahuan yang telah dipelajari di kelas, dan penggalian pengetahuan dari

¹ Nova Kurnia dkk., "Pangan Fungsional Untuk Proyek Independen Kkn-Tematik Di Masa Pandemi Covid-19," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (10 Desember 2021): 608–15, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5749>.

² Ramdanil Mubarak, "Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 147–60.

³ Pungky Hapsari dan Purweni Widhianningrum, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru," *Journal of Accounting and Business Education* 2, no. 1 (2016).

⁴ Nila Fitria dan Fidesrinur Fidesrinur, "Praktik Pengalaman Lapangan," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, no. 1 (2017): 41–52, <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.253>.

pengalaman sebagai perbandingan agar mampu membandingkan dan merealisasikan.

Metode PPL dan KKN Terpadu

PPL dan KKN Terpadu adalah, kegiatan PPL dan KKN menjadi satu-kesatuan yang terintegrasi dalam satu kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa selama 3 bulan. Metode yang digunakan pada kegiatan PPL dan KKN terpadu ini adalah partisipasi aktif dalam kegiatan yang telah terprogram di pondok pesantren. Artinya, mahasiswa terlibat langsung dalam setiap kegiatan santri yang ada di pondok pesantren. Sasaran dalam PPL dan KKN terpadu ini adalah Santri Pondok Pesantren Terpadu Tahfidz Nurul Musthofa di Kabupaten Tabalong.

Adapun tujuan dari kegiatan PPL-KKN Terpadu adalah untuk memenuhi salah satu kewajiban perguruan tinggi yang tercantum dalam tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat.⁵ Selain itu juga, PPL-KKN sebagai saran dalam pengembangan potensi diri pada aspek sosial dan komunikasi.

Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan PPL-KKN Terpadu

Latar Belakang Berdiri

Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa adalah Lembaga Pendidikan yang bergerak sebagai respon aktual terhadap Ulama Yang menguasai disiplin Ilmu Modern (Ilmuwan) atau sebliknya Ilmuwan Muslim yang memiliki kearifan Ulama. Sejarah pernah mencatat dengan tinta emas, zaman keemasan Islam (*Enlighten Era*), seiring munculnya ilmuwan dan pemikir muslim yang berjasa besar bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini. Dan kenyataan sejarah mencatat, bahwa Ilmuwan dan Pemikir muslim menguasai disiplin Ilmu Pengetahuan, setelah terlebih dahulu menghafal Al-Qur'an 30 juz sejak usia dini.

Berangkat dari kenyataan historis tersebut, juga dengan melihat belum adanya Lembaga Pendidikan di daerah Kabupaten Tabalong Kalimantan selatan yang memadukan antara Pola Pendidikan Modern dan Tahfidzul Qur'an, maka Pondok Pesantren Terpadu Tahfidhul Qur'an Nurul Musthofa hadir menjawab segala tantangan di atas sebagai wujud peran serta dalam usaha mengembalikan

⁵ Ridhatullah Assya'bani dkk., "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (9 September 2021): 1–12, <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.

zaman kejayaan Islam tersebut dengan pola pendidikan yang berbasis pada kecintaan dan penghayatan terhadap Al-Qur'an, sehingga tercetak kader "*Mundzirul Qoum*" yang "*Mutafaqqih fid Dien*" berjiwa IMTAQ, berakhlak Qur'ani yang berbekal IPTEK dan memiliki ciri-ciri khusus sebagai *Huffadh/Hamalatul Qur'an* dan kehidupan.

Sejak berdiri ± setahun yang lalu (2012), upaya pengembangan dan peningkatan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Iman dan Taqwa, telah dan terus kami lakukan dilembaga yang kami kelola. Salah satu wahana usaha tersebut diatas dapat kita kembangkan melalui lembaga pendidikan yang cukup berkompeten dan berwawasan kedepan dengan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan jiwa berkebangsaan yang berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah sehingga dapat membawa bangsa dan negara ini ke dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi Kelembagaan

Kendali Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa SK Yayasan Nomor 52/ 19 Oktober 2012 pengurus pondok pesantren adalah sebagai berikut: Ketua Umum: KH. Drs. Ahmad Sanusi Ibrahim; Direktur: Ust. H. Harmain Ibrahim, M.Pd.I; Bendahara: Hj. Sri Helma Yulianti.

Kepengurusan tersebut diatas juga dilengkapi dengan beberapa personal yang bertanggung jawab pada bidang-bidang tertentu, seperti: bidang organisasi, pendidikan dan dakwah, sosial kemasyarakatan, sosial ekonomi, seni budaya, kesehatan, penelitian dan pengembangan, olah raga dan bidang pembangunan.

Kegiatan Pendidikan dan Ciri Khas

Program Tahfidzul Qur'an

- a. Target hafal 15 juz untuk tingkat SMP
- b. Target hafal 30 juz untuk tingkat Aliyah

Program Sekolah Formal SMP Tahfidz dan Madrasah Aliyah Tahfidz

- a. Kurikulum mengacu pada program Dinas pendidikan
- b. Kurikulum sesuai dengan program Departemen Agama

Program Kepesantrenan

- a. Pelajaran Diniyah: Fiqih, tauhid, hadits, kitabkuning
- b. Penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari

c. Amalan harian yang wajib dan Sunnah

Kurikulum

Kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum terpadu yaitu perpaduan secara integral pola Pendidikan Pesantren dengan di fokuskan kepada pembelajaran al-Qur'an dan penguasaan bahasa al-Qur'an yang ditunjang dengan kurikulum Pendidikan Nasional yang berbasis kompetensi khususnya pada pelajaran-pelajaran yang di ujikan pada ujian nasional dengan uraian sebagai berikut: Kurikulum Nasional: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Kewarganegaraan dan TIK. Adapun kurikulum penunjang pada pendidikan Nasional sebagai berikut:

Kurikulum Kepesantrenan SMP dan MA al-Qur'an Nurul Musthofa

Fiqh	Memahami makna dan kandungan surat-surat Juz Amma
Tajwid	Memahami kaidah membaca al-Qur'an
Aqidah Akhlak	Memahami rukun iman dan rukun islam, serta berakhlak islami.
Sirah Nabawiyah	Meneladani sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW
Hadits	Menghafal dan memahami beberapa hadits pilihan dari kitab <i>Bulughul maram</i> dan <i>Arba'in Nawawiyah</i>
Bahasa Arab	Mampu Bercakap Bahasa Araba secara sederhana dan memahami teks secara sederhana
Nahwu Shorf	Memahami perubahan dan Pola/ Struktur Kata dalam Bahasa Arab

Rancangan Program PPL-KKN Terpadu

Program yang dijalankan dalam kegiatan PPL-KKN Terpadu ini pada umumnya mengikuti program yang telah terjadwal di pondok pesantren. Mahasiswa PPL-KKN Terpadu mengikuti jadwal kegiatan harian dan mingguan yang telah dibagi oleh pembina lapangan masing-masing. Mahasiswa laki-laki dibimbing oleh Ust. Mitahul Munir S.Ag sedangkan Mahasiswi dibimbing oleh Ustazah Noor Ma'rifatillah Awwaliyah S.Ag. Meskipun demikian, sebagai mahasiswa pun juga harus mengajukan program-program tambahan untuk meningkatkan kualitas santriwan dan santri wati. Adapun program yang disusun pada Program PPL-KKN Terpadu di Pondok Pesantren Terpadu Tahfidz Nurul Musthofa sebagai

berikut; Kajian Fiqh Wanita, Tahsin dengan menggunakan metode Makhraji, seminar al-Qur'an, Tilawah, pembacaan Aqidatul Awam, dan Muraqabah.

Pelaksanaan Program dan Hasil

Kajian Fiqh Wanita

Kajian fiqh wanita bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para santriwati baru terhadap seluk-beluk cara bersuci khusus untuk para wanita. diantara materi yang diajarkan seperti aurat wanita, akhlak seorang wanita muslimah dan tatacara wanita bersuci seperti berwudhu, mandi dari hadas besar dan kecil.⁶ Pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan 2 kali dalam sepekan. Setelah melakukan kegiatan kajian fiqh kewanitaan, santriwati baru memahami terhadap cara bersuci yang benar, menutup auran dengan baik, dan berakhlak sesuai tuntunan syariat Islam. Capaian inilah yang kemudian menjadi hasil dari program yang dijalankan.

Tahsin

Program ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan makharijul huruf para santri dalam membaca al-Qur'an.⁷ Metode yang dipakai dalam tahsin ini adalah metode Makraji. Diantara materi yang disampaikan berkenaan dengan; kesempurnaan pada harakat fathah, kasroh, dhommah sebagaimana lidahnya orang arab; konsisten pada huruf yang tunggal; konsisten pada huruf yang fathah; konsisten pada huruf yang kasrah; konsisten pada huruf yang dhommah; konsisten pada huruf yang sukun; konsisten pada huruf yang bertasydid; konsisten pada huruf yang panjang 2 harakat; konsisten pada huruf yang panjang 4 harakat; konsisten pada huruf yang panjang 6 harakat. pencapaian program tahsin ini para santri bisa membedakan makharijul huruf dan bisa melafalkan sesuai dengan makharijul huruf serta memudahkan mereka dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.

⁶ Uus Solihin, "Pendidikan Agama Islam Di Islamic Bording School," *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)* 2, no. 1 (8 Maret 2021): 61–79.

⁷ Norita Abd Aziz dkk., "Penguasaan Bacaan Al-Quran Menerusi Tahsin Al-Quran," *Jurnal Sains Sosial Dan Pendidikan Teknikal | Journal of Social Sciences and Technical Education (JoSSTEd)* 2, no. 1 (8 September 2021): 51–58.

Muraqabah

Program ini adalah jenis praktek langsung yang mengaplikasikan melalui pendengaran, pengucapan, dan penglihatan yang berfungsi sebagai refleksi terhadap tulisan dan bacaan Al-Qur'an.⁸ Dari program ini, membuat santri akan lebih mengenal bagaimana perbedaan huruf dan bagaimana pengucapan yang tepat, karena dilaksanakan dengan 1 juz perhari dan akan khatam pada setiap bulan. Pencapaian

Seminar Al-Qur'an

Seminar al-Qur'an sebagai salah satu bentuk bagian dari literasi al-Qur'an.⁹ Seminar Al-Qur'an ini berisi motivasi santri agar semangat agar rajin dalam menghafal al-Qur'an dan seminar tahsin untuk memperbaiki makharijul huruf bacaan santri dengan tema. Seminar ini dimulai pada bulan kedua, tentang tahsin al-Qur'an, dengan tema "Tahsin Qur'an, *Growing Truly Love Against Al-Qur'an*" (Tahsin Qur'an, menumbuhkan cinta sejati terhadap Al-Qur'an) sedangkan bulan ketiga seminar tentang motivasi santri dalam menghafal al-Qur'an dengan tema Teladani Rasulullah dengan menjadi Generasi Qur'an". Dengan adanya seminar ini para santri sangat antusias dalam mengikutinya serta menambahkan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.

Simpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa PPL dan KKN Terpadu dapat membantu sistem pembelajaran di pondok pesantren dan bisa menjadi solusi dan alternatif kegiatan ketika pembatasan kegiatan masyarakat diberlakukan. Diantara program yang dijalankan selama PPL dan KKN Terpadu diantaranya, Seminar al-Qur'an, Program Muraqabah, Tahsin dan Kajian Fiqh Wanita. Program ini sebagai program penunjang dipondok pesantren selama PPL dan KKN Terpadu dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan bacaan al-Qur'an santri semakin baik, semangat dalam menghafal al-Qur'an, memudahkan santri dalam menghafal dan memahami fiqh wanita khusus untuk santriwati.

⁸ Ade Yulianti, "Makna Dan Tradisi Prosesi Khatam Al-Quran," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan* 2, no. 3 (24 Desember 2021): 174–81.

⁹ Nuhrodin Nuhrodin dan Meiry Akmara Dhina, "Information Literacy for Santri in Islamic Boarding School (Pesantren)," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (25 Desember 2021): 216–26, <https://doi.org/10.35723/ajie.v5i2.191>.

Daftar Pustaka

- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, dan Marniyah Marniyah. "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (9 September 2021): 1–12. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Aziz, Norita Abd, Mohamad Bazli Md Radzi, Natrah Mat Noor, dan Ling Ying-Le. "Penguasaan Bacaan Al-Quran Menerusi Tahsin Al-Quran." *Jurnal Sains Sosial Dan Pendidikan Teknikal / Journal of Social Sciences and Technical Education (JoSSTEd)* 2, no. 1 (8 September 2021): 51–58.
- Fitria, Nila, dan Fidesrinur Fidesrinur. "Praktik Pengalaman Lapangan." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, no. 1 (2017): 41–52. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.253>.
- Hapsari, Pungky, dan Purweni Widhianningrum. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru." *Journal of Accounting and Business Education* 2, no. 1 (2016).
- Kurnia, Nova, Muhali Muhali, Hunaepi Hunaepi, Dan Muhammad Asy'ari. "Pangan Fungsional Untuk Proyek Independen Kkn-Tematik Di Masa Pandemi Covid-19." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (10 Desember 2021): 608–15. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5749>.
- Mubarok, Ramdanil. "Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 147–60.
- Nuhrodin, Nuhrodin, dan Meiry Akmar Dhina. "Information Literacy for Santri in Islamic Boarding School (Pesantren)." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (25 Desember 2021): 216–26. <https://doi.org/10.35723/ajie.v5i2.191>.
- Solihin, Uus. "Pendidikan Agama Islam Di Islamic Bording School." *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)* 2, no. 1 (8 Maret 2021): 61–79.
- Yulianti, Ade. "Makna Dan Tradisi Prosesi Khatam Al-Quran." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan* 2, no. 3 (24 Desember 2021): 174–81.